

**PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP
PEMBELAJARAN ANAK DI TK AISYIYAH
SE-KECAMATAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NIFTAH FATHUL JANNAH

A520150054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP PEMBELAJARAN ANAK
DI TK AISYIYAH SE-KECAMATAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

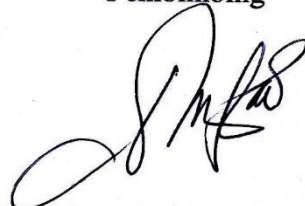
NIFTAH FATHUL JANNAH

A520150054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd)

NIDN. 0602065702

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP PEMBELAJARAN ANAK
DI TK AISIYAH SE-KECAMATAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019

OLEH
NIFTAH FATHUL JANNAH
A520150054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 23 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)


.....

.....

.....

Dekan,





Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbeneran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Mei 2019

Penulis



NIFTAH FATHUL JANNAH

A520150054

**PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP PEMBELAJARAN ANAK
DI TK AISYIYAH SE-KECAMATAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 51 guru dari 11 TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu. Sampel sebanyak 34 guru yang terdiri dari 10 guru PNS dan 24 guru WB, diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data sarana prasarana dan pembelajaran anak diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi dan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 13,217 > t_{tabel} = 2,036$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata kunci: sarana prasarana, pembelajaran anak

Abstract

This research aims to know the influence of facilities on children's learning in Aisyiyah Kindergarten, Colomadu sub-district. The research design is quantitative descriptive. The population in this research were 51 teachers from 11 Aisyiyah kindergarten, Colomadu sub-district. A sample of 34 teachers consisting of 10 PNS teachers and 24 WB teachers, taken by using proportional random sampling. The facilities data and children's learning obtained through questionnaires given to teachers. Data were analyzed using correlations and simple regression analysis. Based on the result of t test analysis calculations obtained $t_{count} = 13,217 > t_{table} = 2,036$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted. Then a decision can be made that there is an influence of facilities on children's learning in Aisyiyah Kindergarten, Colomadu sub-district academic year 2018/2019.

Keywords: facilities, children's learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan yaitu, menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setingginya (K.H. Dewantara, 2004: 20) dalam Samino (2014: 51). Menurut Suyadi dan Ulfah (2013: 2) sejak

dipublikasikannya temuan-temuan di bidang *neurosains*, khususnya fakta mengenai otak anak, pertumbuhan PAUD di Indonesia berkembang pesat. Seorang psikolog terkemuka, Howard Gardner menyatakan bahwa anak-anak pada usia lima tahun pertama selalu diwarnai dengan keberhasilan dalam belajar mengenai segala hal. Senada dengan Gardner, Deborah Stipek dalam Adi W. Gunawan (2003) menyatakan bahwa anak usia enam atau tujuh tahun menaruh harapan yang tinggi untuk berhasil dalam mempelajari segala hal, meskipun dalam praktiknya selalu buruk. Dari beberapa pendapat pakar pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dimulai sejak dini (0-6 tahun), yaitu melalui PAUD.

Anak Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak dimasa depannya atau yang sering disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, diperlukannya suatu pendidikan yang dapat tumbuh dan berkembang dengan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Menurut PERMENDIKBUD NO 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 2 ayat 1 yang menjelaskan bahwa standar Pendidikan Anak Usia Dini terdiri atas: standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar PAUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

anak usia dini. Dengan demikian pendidikan yang baik perlu membahas tentang komponen yang ada dalam pendidikan yang terdiri dari tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas serta lingkungan. Komponen pendidikan harus saling mendukung satu sama lain. Keberhasilan pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satu diantaranya yaitu tersedianya sarana prasarana pendidikan.

Menurut PERMENDIKBUD NO 137 Tahun 2014 pasal 31 ayat 1, sarana dan prasarana merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini. Menurut Asmani (2015: 231) Sarana prasarana sangatlah penting dalam lembaga pendidikan, apalagi dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang identik dengan permainan sebagai instrumen pembelajaran. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Oleh sebab itu, PAUD yang mempunyai sarana prasarana yang lengkap akan lebih diminati masyarakat. Dengan sarana prasarana yang memadai, pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara variatif dan kreatif, tidak monoton satu tempat, satu pendekatan, dan satu permainan serta anak didik akan lebih menikmati proses pengajaran yang diberikan. Permainan yang diberikan pun akan berkualitas sesuai dengan sarana prasarana yang ada.

Menurut Asmani (2015: 232) PAUD yang tidak ditunjang sarana prasarana memadai akan kesulitan menerapkan teknik-teknik tinggi dalam pembelajaran. Permainan yang disediakan pun akan kurang menarik, karena tidak ada sarana prasarananya. Disinilah pentingnya penyediaan sarana prasarana dalam mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat secara optimal.

Berdasarkan data statistik di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga UPT PUD, NFI dan SD Kecamatan Colomadu diketahui terdapat 11 TK Aisyiyah di Kecamatan Colomadu. Menurut survey awal yang sudah dilakukan peneliti, TK Aisyiyah yang ada di kecamatan Colomadu sebagian besar terletak di tengah-tengah pemukiman warga yang mayoritas memiliki status sosial menengah keatas atau menengah kebawah. Hal tersebut dapat mempengaruhi TK dalam memenuhi standar

penyelenggaraan TK, termasuk dalam memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Sarana prasarana yang dimiliki oleh lembaga TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu beberapa sudah ada yang sesuai dengan standar sarana prasarana, akan tetapi juga masih ada beberapa TK Aisyiyah yang belum memenuhi standar sarana prasarana seperti tempat sampah yang tidak tertutup, kurangnya fasilitas bermain didalam ruangan yang diberikan kepada anak serta lahan sekolah yang tidak begitu besar, sehingga fasilitas yang diberikan anak menjadi terbatas. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan kurang memadai, menyebabkan proses pembelajaran yang diberikan kepada anak kurang optimal.

Untuk mendukung artikel ini, ada beberapa penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi, yaitu Nurhafit Kurniawan (2017) dengan judul “Pengaruh Standart Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Di TK Al-Firdaus” membuktikan hasil pengujian hipotesis pertama telah memperlihatkan bukti empiris adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana peningkatan kompetensi guru dengan efektifitas pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran adalah dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana untuk peningkatan kompetensi guru. Kemudian, penelitian lain oleh Anang Yuliawan (2014) dengan judul “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri” menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah dan teori-teori yang mendukung diatas maka diperoleh hipotesis yang peneliti ajukan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah Se-Kecamatan Colomadu pada tahun ajaran 2018/2019.

2. METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Lehmann, 1979) dalam Yusuf (2014: 62). Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Dalam penelitian ini menggunakan prasyarat analisis uji normalitas dan uji linearitas. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Populasi dari penelitian ini yaitu guru TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu dengan jumlah 51 guru dari 15 guru PNS dan 36 guru WB. Sedangkan peneliti menentukan sampel berdasarkan rumus sampel Yamene sehingga diperoleh sampel sebesar 34 guru yang terdiri dari 10 guru PNS dan 24 guru WB. Pada penelitian ini dilakukan teknik sampling agar mencerminkan penyeimbangan jumlah populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling dalam penelitian ini yaitu teknik *proportional random sampling* dengan memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian, yaitu status guru PNS dan guru WB. Adapun proporsional karena memperhatikan pertimbangan dalam sub-sub populasi. Random yaitu pengambilan sampel secara acak pada setiap sub-sub populasi dan jumlah setiap karakter dari populasi.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup untuk memperoleh data tentang sarana prasarana dan pembelajaran anak. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket. Sedangkan peneliti mengambil data melalui dokumen dan catatan tentang data laporan jumlah sekolah dan guru TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu bulan November dari dinas pendidikan Colomadu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel sarana prasarana diperoleh melalui kuesioner variabel sarana prasarana dengan 15 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 34 guru. Diperoleh

jumlah skor tertinggi sebesar 75 dan jumlah skor terendah sebesar 55. Hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 64,91, median 63,50, modus 60, standar deviasi sebesar 5,474 dan range sebesar 20. Sedangkan data variabel pembelajaran anak diperoleh melalui kuesioner variabel pembelajaran anak dengan 15 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 34 guru. Diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 75 dan jumlah skor terendah sebesar 51. Hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 64,38, median 64,00, modus 64, standar deviasi sebesar 6,396 dan range sebesar 24.

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Dalam penelitian ini menggunakan prasyarat analisis uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis korelasi *Product Moment* dan regresi linear sederhana. Didapat dari hasil output sarana prasarana memiliki nilai sig. $0,279 > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Didapat dari hasil output pembelajaran anak memiliki nilai sig. $0,296 > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Didapat dari hasil output diatas nilai F hitung = 0,228, F tabel = didapat dari tabel nilai kritik sebaran F dengan cara melihat $df/db2 = 19$ (dilihat dari Within Groups), sehingga F tabel = 2,28, F hitung = $0,228 < F$ tabel = 2,28 dan nilai sig. $0,995 > 0,005$, maka dikatakan hubungan antara variabel sarana prasarana (X) dengan variabel pembelajaran anak (Y) adalah linier.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Pearson dan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,919, artinya korelasi sangat kuat. Tanda korelasinya adalah + (positif) artinya jika nilai sarana prasarana meningkat maka pembelajaran anak juga meningkat dan sebaliknya. Dari data tersebut dapat diambil keputusan bahwa anatara variabel sarana prasarana (X) dengan variabel pembelajaran anak (Y) mempunyai hubungan yang sangat kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,919.

Pada analisis regresi linear sederhana diketahui uji determinasi R^2 (Square) besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,919 dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut

diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,845, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (sarana prasarana) terhadap variabel terikat (pembelajaran anak) adalah sebesar 84,5 %, sedangkan sisanya yaitu 15,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain faktor latar belakang pendidikan guru dan lingkungan belajar. Pada uji F (Uji Simultan) didapat hasil output bahwa F hitung = 174, 683 dengan tingkat signifikan/probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pembelajaran anak. Persamaan regresi $Y = -5,349 + 1,074X$. Konstanta sebesar -5,349 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai sarana prasarana maka nilai pembelajaran anak sebesar -5,349. Koefisien regresi X_1 sebesar 1,074 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan variabel sarana prasarana, maka akan meningkat pembelajaran anak sebesar 1,074. Terlihat pada uji t (uji parsial) bahwa t hitung = 13,217 dan di dapat nilai t tabel = 2, 036 dengan tingkat signifikansi 0,05, maka t hitung = 13,217 > t tabel = 2, 037, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata (signifikansi) antara sarana prasarana terhadap pembelajaran anak.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan ada pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak. Sehingga hipotesis terdapat pengaruh positif pada sarana prasarana terhadap pembelajaran anak dapat diterima. Teruji hipotesis diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhafit Kurniawan (2017) di TK Al-Firdaus dengan judul Pengaruh Standart Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Di TK Al-Firdaus. Dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana peningkatan kompetensi guru dengan efektifitas pembelajaran. Sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhafit Kurniawan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji t sebesar $13,217 > 2, 036$. Hal ini terbukti bahwa t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata (signifikansi) antara variabel (X)

terhadap variabel (Y) yaitu “terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019”. Terlihat pada uji korelasi terdapat pengaruh positif antara sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu tahun ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2015. *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*. Yogyakarta: DIVA Press
- Permendikbud. 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 Tahun 2014*.
- Samino. 2014. *Filsafat Pendidikan*. Kartasura: Fairuz Media
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suyadi dan Ulfah Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Widiyanto, Joko. 2017. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP